

Pengaruh Sumber Belajar dalam Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa

Septi Mulyanti Siregar¹⁾, Tarma²⁾, Shinta Doriza³⁾

^{1,2,3)}Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta Indonesia
Jln. Rawamangun Muka, Jakarta Timur. 13220

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sumber belajar dalam keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bogor. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Bogor pada bulan Maret - Mei 2015 menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasi. Adapun jumlah sampel sebanyak 177 orang yang terbagi dalam lima kelas dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen penelitian ini yaitu sumber belajar dalam keluarga dan variabel dependen yaitu hasil belajar prakarya. Data hasil belajar didapat dari dokumentasi hasil rata-rata ulangan harian siswa yang merupakan data sekunder. Data sumber belajar dalam keluarga didapat melalui kuesioner yang diisi oleh responden. Data tersebut kemudian diuji validitas dan reliabilitas, lalu di analisis melalui teknik regresi sederhana. Hipotesis diuji dengan signifikan pada 0,05 *margin of error* menggunakan t-test dan analisis varians (ANOVA). Maka hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara sumber belajar dalam keluarga terhadap hasil belajar dengan persamaan regresi $Y = 50,736 + 0,291X$. Ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan sumber belajar dalam keluarga terhadap hasil belajar.

Kata kunci: Sumber Belajar dalam Keluarga, Hasil Belajar

Influence of Learning Resources on Family Toward Students Learning Achievement

Abstract

The purpose of this research is to determine effect learning resources in the family on the results of subjects craft in VIII class SMP Negeri 2 Bogor. This research was conducted in SMP Negeri 2 Bogor in March – May 2015 using a survey method with correlation approach. The total sample of 177 people divided into five classes using simple random sampling technique. This research is the independent variable of learning resources in the family and the dependent variable is the result of learning the craft. The data of learning outcomes are received from recapitulation of students average score in their daily test which are secondary data. Otherwise, the data of learning resources in family are obtained by questionnaires which are filled by respondents. Then, both of data are checked by the validity and reliability formulas, furthermore, it were analyzed through a simple regression techniques. The hypothesis was tested with significant at the 0.05 margin of error using t-test and analysis of variance (ANOVA). The result showed significant effect between learning resources in family on the students learning outcomes by the regression formulas $Y = 50.736 + 0.291X$. This means that there is significant effect learning resources in the family on learning outcomes is accepted.

Keywords: Learning Resources in the Family, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan pendidikan (Retnaningsih, 2012: 1). Kurikulum 2013 merupakan pendidikan berbasis karakter yang diterapkan dalam setiap pelaksanaan pembelajarannya. Salah satu prinsip pengembangan kurikulum 2013 yaitu peserta didik berada pada posisi sentral dan aktif dalam belajar (*student-centered*). Salah satu implementasi kurikulum 2013 yaitu terdapat pada mata pelajaran Prakarya yang dirancang untuk mengembangkan domain kognitif, afektif, dan psikomotor.

Menurut Paresti, dkk (2014:3) produk prakarya ini mengacu pada empat aspek yaitu kerajinan, rekayasa, budidaya, dan pengolahan yang dapat berupa karya desain, model, atau pra-cetak sehingga sasaran pembinaannya adalah keterampilan, konsep berpikir dan langkah kerja yang secara keseluruhan akan membentuk kepribadian peserta didik. Tujuan dan dasar pijak mata pelajaran prakarya pada bidang kependidikan yaitu agar menumbuhkan kepekaan terhadap produk kearifan lokal, perkembangan teknologi dan terbangunnya jiwa kewirausahaan.

Proses belajar yang baik akan menentukan hasil belajar yang baik. Hasil belajar yang baik bukan hanya diperoleh dari apa yang ada di dalam kelas, tetapi melibatkan seluruh faktor pendukung di luar kelas, karena hasil belajar merupakan ukuran untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaan uji coba Kurikulum 2013 selama satu, fenomena yang terjadi yaitu tidak tersedianya buku-buku pelajaran secara menyeluruh (*Tempo*: 2014), terbatasnya pendidik mata pelajaran prakarya (Harian Radar Sulteng: 2015), dan terkendalanya fasilitas laboratorium, LCD, dan laptop untuk pembelajaran (Retnaningsih, 2012: 11). Maka dapat digambarkan bahwa sekolah dan keluarga belum bersinergi dengan baik dalam memecahkan masalah ketersediaan sumber belajar.

Permasalahan atau kesulitan belajar yang dialami peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah akan membawa dampak pada proses belajar di lingkungan tempat tinggal peserta didik, karena pada proses belajar pasti akan melibatkan keluarga dalam memenuhi kebutuhan akan sumber belajar terlebih lagi dengan penerapan prinsip *student-centered*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan ataupun naiknya hasil belajar adalah lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Maka menjadi hal yang penting untuk mengoptimalkan ataupun memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh sumber belajar dalam keluarga terhadap hasil belajar Prakarya pada peserta didik di SMP Negeri 2 Bogor.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *survey* dengan pendekatan korelasi. Variabel independen penelitian ini yaitu sumber belajar dalam keluarga dan variabel dependen yaitu hasil belajar prakarya. Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan objek penelitian adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bogor. Adapun alasan peneliti memilih kelas VIII karena sudah menerapkan mata pelajaran prakarya selama 1 (satu) tahun dan dinilai sudah dapat menyesuaikan pembelajaran, sedangkan pemilihan tempat didasari oleh data bahwa SMPN 2 Bogor merupakan salah satu sekolah yang masih menggunakan Kurikulum 2013 pada pelaksanaan pembelajaran.

Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 177 anak dengan tingkat kesalahan 5%. Adapun teknik pengambilan sampel secara acak atau *Simple Random Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis persamaan regresi sederhana yang pengolahan datanya menggunakan program SPSS versi 17.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pengujian persyaratan analisis menunjukkan kenormalan distribusi data pada variabel hasil belajar prakarya adalah 0,200 maka $\text{Sig. } 0,200 > 0,05$ berarti data dari populasi berdistribusi normal, dan untuk nilai signifikansi variabel sumber belajar dalam keluarga menunjukkan $\text{Sig. } 0,200 > 0,05$ yang artinya memiliki distribusi yang normal.

Hasil uji linearitas yang dilaksanakan output yang diperoleh taraf Sig. adalah 0.000 yang berarti $< 0,05$. Maka H_0 ditolak, yang artinya data linier atau kelinieran terpenuhi. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan perhitungan *Product Moment* yang telah dilakukan diperoleh koefisiensi korelasi antara Sumber Belajar dalam Keluarga dan Hasil Belajar Prakarya adalah 0,401 yang berarti memiliki korelasi yang sedang. Dan hasil uji regresi sederhana adalah nilai konstan sebesar 50,736 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel Sumber Belajar dalam Keluarga, maka Hasil Belajar Prakarya sebesar 50,736. Nilai parameter atau koefisien arah regresi sebesar 0,291 artinya setiap kenaikan Sumber Belajar dalam Keluarga sebesar 1 satuan dengan konstanta 50,736 maka akan menaikkan Hasil Belajar sebesar 0,291.

Berdasarkan hasil t_{hitung} Sumber Belajar dalam Keluarga mempunyai hasil sebesar 5,792 dengan T_{tabel} sebesar 1,973 yang artinya sumber belajar dalam keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar prakarya. Pengaruh sumber belajar dalam keluarga terhadap hasil belajar pun dapat dilihat dari peserta didik kelas VIII. G dengan nama Fairuz Tifal Salsabilla dengan poin 90 dengan nilai Hasil Belajar Prakarya dalam range terkecil yaitu sebesar 63. Sedangkan peserta didik kelas VIII. B dengan nama Ilham Aleandra Gustiansyah dengan poin 124 dengan nilai Hasil Belajar dalam range nilai terbesar sebesar 100. Hal ini pun didasari bahwa sumber belajar dapat digunakan untuk membantu dalam mengoptimalkan hasil belajar (Sanjaya, 2011: 228). Maka dengan adanya pengadaan dan penggunaan sumber belajar di dalam keluarga diharapkan dapat mencapai hasil belajar yang baik.

Kemudian didapatkan dari perhitungan *product moment* hasil koefisiensi korelasi antara sumber belajar dalam keluarga dan hasil belajar prakarya sebesar 0,401 yang berarti memiliki korelasi yang sedang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut sumber belajar dalam keluarga berada pada kategori sedang atau kurang baik, hal ini disebabkan kurangnya sumber belajar yang dimanfaatkan oleh anak di dalam keluarga seperti belum dimanfaatkannya keberadaan ayah, ibu, kakak, ataupun adik dan segala hal yang terdapat di dalam keluarga yang dapat membantu menyelesaikan kesulitan dalam belajar Prakarya sehingga hasil belajar anak dapat maksimal.

Pemanfaatan orang sebagai sumber belajar dalam keluarga yaitu kerabat dekat seperti ayah, ibu, kakak atau adik menghasilkan presentase sebesar 36.36%, keberadaan kerabat dekat ini mempengaruhi hasil belajar anak karena suatu interaksi dalam keluarga, hasil penelitian ini pun senada dengan Sugihartono, dkk. (2007: 76-77), yang menyatakan bahwa salah satu yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor eksternal atau faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Pemanfaatan tempat dan lingkungan belajar yang paling menunjukkan kepengaruhannya yaitu terdapat pada lingkungan bersih dan nyaman yang menunjukkan presentase sebesar 22,25%, Menurut Slameto (2010:61) Faktor-faktor keluarga yang berpengaruh terhadap prestasi belajar yakni, cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, dan relasi antar anggota keluarga. Suasana dalam keluarga di deskripsikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu kondisi keadaan rumah yang tertata rapi dan bersih sehingga menimbulkan rasa nyaman sehingga anak lebih berkonsentrasi belajar. Kemudian hasil dari pemanfaatan internet yang mempengaruhi hasil belajar menunjukkan nilai sebesar 26,02% seperti mencari referensi tugas atau sekedar dimanfaatkan untuk menambah wawasan dan kreatifitas anak yang dilakukan dalam keluarga/rumah. Menurut Zaenal (2005: 26), internet dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran seperti sebagai sumber informasi dalam penyusunan

makalah, diskusi, penilaian portofolio, bahkan aktivitas tanya jawab dengan guru, dosen atau expert lainnya. Jadi artinya dalam penelitian ini penggunaan internet belum menunjukkan hasil yang maksimal atau belum di manfaatkan secara maksimal oleh anak dalam keluarga.

Ketersediaan komputer/laptop dalam keluarga menunjukkan hasil sebesar 50,77% biasanya digunakan untuk mengerjakan tugas-tugas, karena dari hasil penelitian ini ketersediaan komputer dalam keluarga sudah menjadi hal yang dibutuhkan dalam belajar. Menurut Masykuri (2001: 21-22), penggunaan komputer memiliki fungsi memberikan pengalaman berfikir nyata yang dapat menumbuhkan kreatifitas, kemandirian dalam belajar dan kegiatan berusaha sendiri bagi siswa. Maka ketersediaan komputer dapat menunjang kurikulum 2013 khususnya dalam pembelajaran prakarya yang berpusat pada anak (*student center*). Dan selanjutnya yaitu pemanfaatan teknik belajar sebagai sumber belajar dengan diskusi bersama keluarga untuk mempersiapkan presentasi di sekolah menunjukkan hasil sebesar 33,56% hal ini efektif untuk anak belajar bersama keluarga karena biasanya anak perlu melakukan persiapan untuk presentasi di sekolah.

Dalam penelitian ini, hipotesis menghasilkan penelitian bahwa terdapat pengaruh positif antara Sumber Belajar dalam Keluarga terhadap Hasil Belajar Prakarya dengan jumlah sampel sebanyak 177 orang. Namun pemanfaatan sumber belajar dalam keluarga ini belum mampu memberikan kontribusi yang maksimal terhadap baiknya hasil belajar anak. Hal tersebut terlihat dari besarnya pengaruh pemanfaatan sumber belajar dalam keluarga terhadap hasil belajar prakarya pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Bogor hanya mencapai 16,1%. Berdasarkan Sugihartomo (2001: 32), bahwa lingkungan keluarga yang baik dapat dilihat dari kemampuan menyediakan fasilitas belajar, pengawasan kegiatan belajar, mengenal kesulitan belajar siswa, dan menolongnya dari kesulitan belajar tersebut. Maka keluarga seharusnya dapat menyediakan sumber belajar dalam keluarga agar dapat digunakan anak dalam belajar agar hasil belajar baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan secara empiris bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara sumber belajar dalam keluarga terhadap hasil belajar prakarya. Jika sumber belajar terpenuhi, maka akan membantu dalam pemenuhan kebutuhan belajar sehingga dapat menunjang proses belajar dan akan meningkatkan hasil belajar, kemudian hasil perhitungan uji analisis statistik menyatakan bahwa 16,1 % variabel sumber belajar berhubungan dengan hasil belajar, sedangkan sisanya 83,9 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar Sumber Belajar dalam Keluarga, dan sumber belajar yang sangat mempengaruhi hasil belajar dari keseluruhan indikator yaitu pada kerabat dekat yang menjadi sumber informasi belajar, lingkungan yang bersih dan nyaman untuk belajar, akses internet, ketersediaan komputer, dan teknik belajar dengan diskusi di dalam keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Friedman, M. M. 1998. *Family Nursing: Theory and Practice*. Jakarta: EGC.
- Masykuri. 2001. *Pengembangan Proses Pembelajaran Mata Kuliah Kimia Fisika IV Program Studi Kimia P.MIP.FKIP UNS Semester V Tahun Ajaran 2000/2001 Menggunakan Piranti Lunak Power Point*.
- Paresti, S, dkk. 2014. *Buku Guru: Prakarya SMP/MTs*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan*. Bandung: Tarsito.
- Retnaningsih, H. 2012. Masalah Kurikulum Baru Tahun 2013. *Kesos* 4: 24.
- Roszandi, D. 2014 Kurikulum 2013: Murid Bingung Belajar Apa. [Onlin] eterssedia di <http://www.nasional.tempo.co>. [diakses tanggal 14 Agustus 2014]
- Sanjaya, W. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, E., & Nara, H. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudiharto, dkk. 2007. *Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Pendekatan Keperawatan Transkultural*. Jakarta: EGC.
- Sugihartomo, & Pujo, S. 2001. *Sosiologi* Surakarta: UNS.
- Zaenal, A. 2005. *Langkah Mudah Membangun Jaringan Komputer*. Yogyakarta: ANDI.